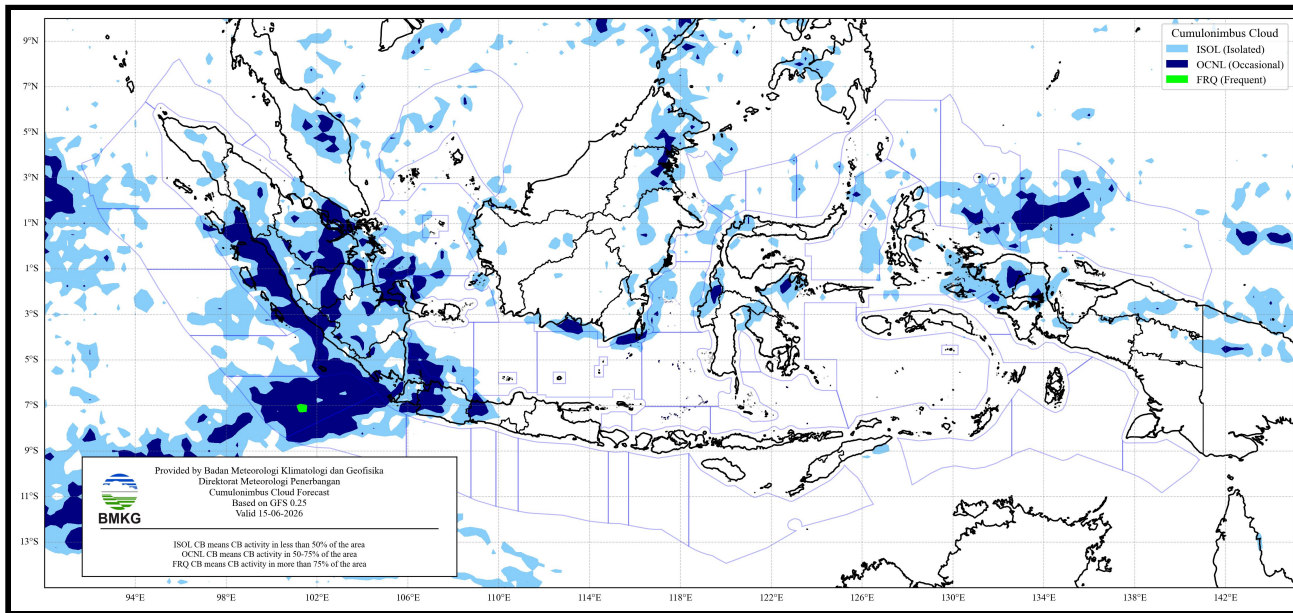




**BMKG**

**POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA  
BERLAKU 15 JUNI 2026 - 21 JUNI 2026**

# POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 15 Juni 2026



## ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

## OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

## FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

## Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **15 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

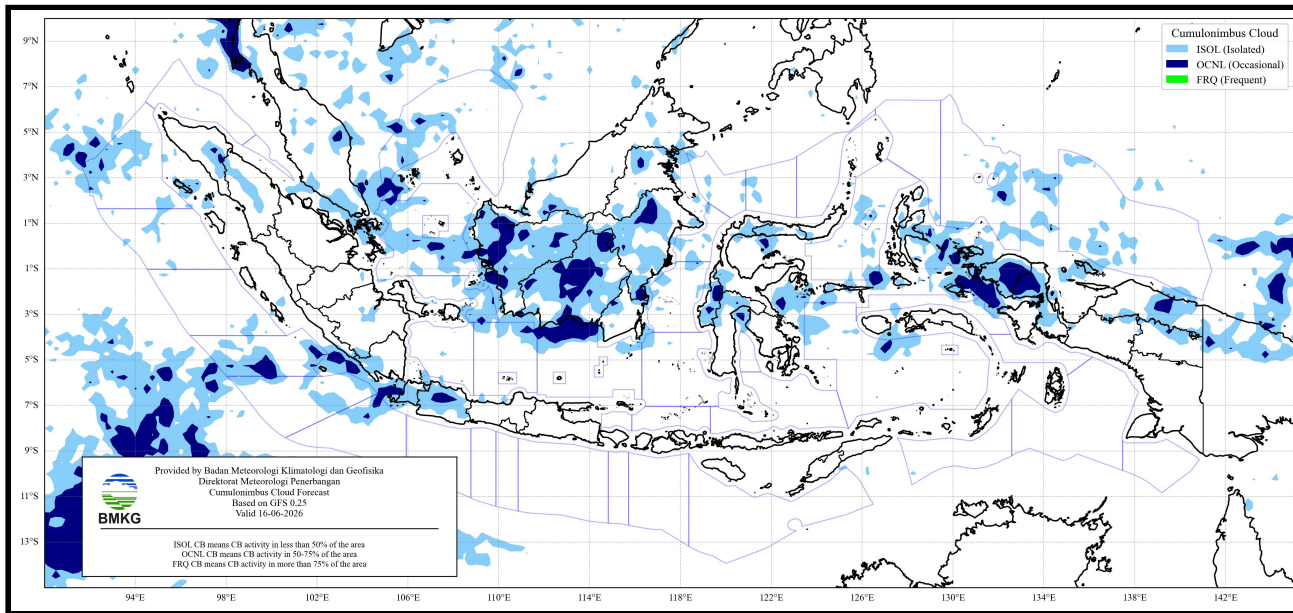
**Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia selatan Banten, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Selat Karimata bagian selatan, Laut Jawa bagian barat, Laut Jawa bagian tengah, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian tengah, Laut Seram, Laut Sulawesi bagian tengah, Laut Sulawesi bagian timur, Laut Maluku, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya, Samudra Pasifik utara Papua**

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **15 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

**Samudra Hindia barat Lampung**



# POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 16 Juni 2026



## ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

## OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

## FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

## Keterangan

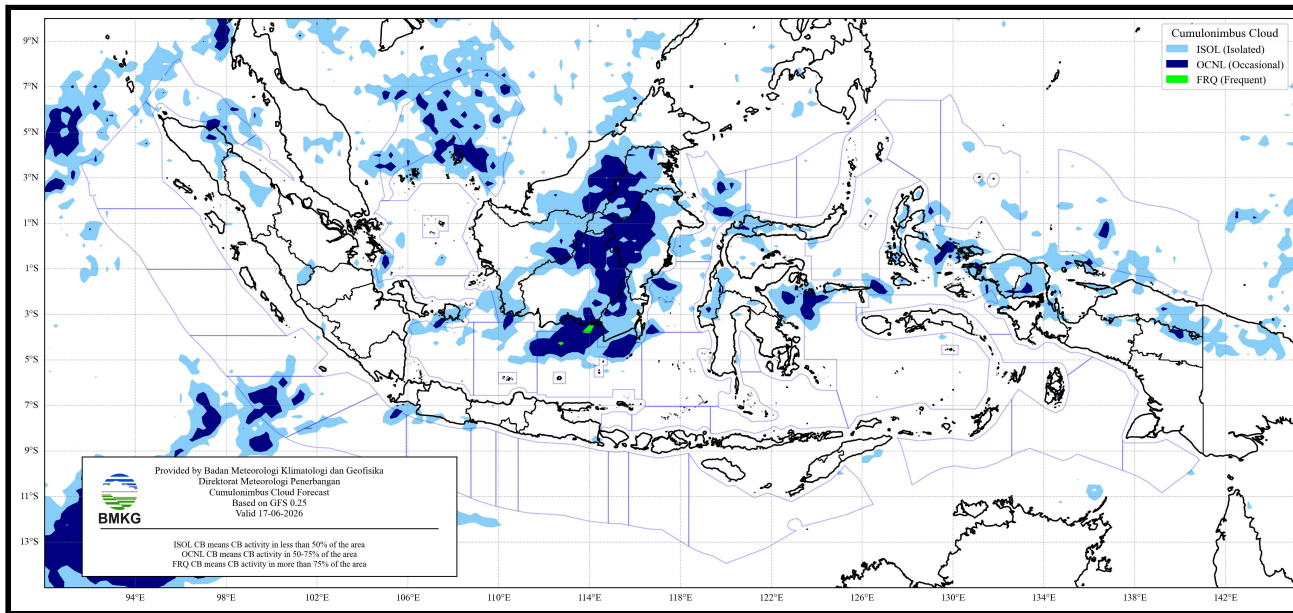
Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional) Tanggal 16 Juni 2026 diprediksi terjadi di:

**Aceh, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Selat Karimata bagian selatan, Laut Jawa bagian tengah, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian tengah, Laut Banda, Laut Seram, Laut Maluku, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya, Samudra Pasifik utara Papua**

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent) Tanggal 16 Juni 2026 diprediksi terjadi di:

-

# POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 17 Juni 2026



## **ISOL CB (Isolated CB)**

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

## **OCNL CB (Occasional CB)**

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

## **FRQ CB (Frequent CB)**

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

## **Keterangan**

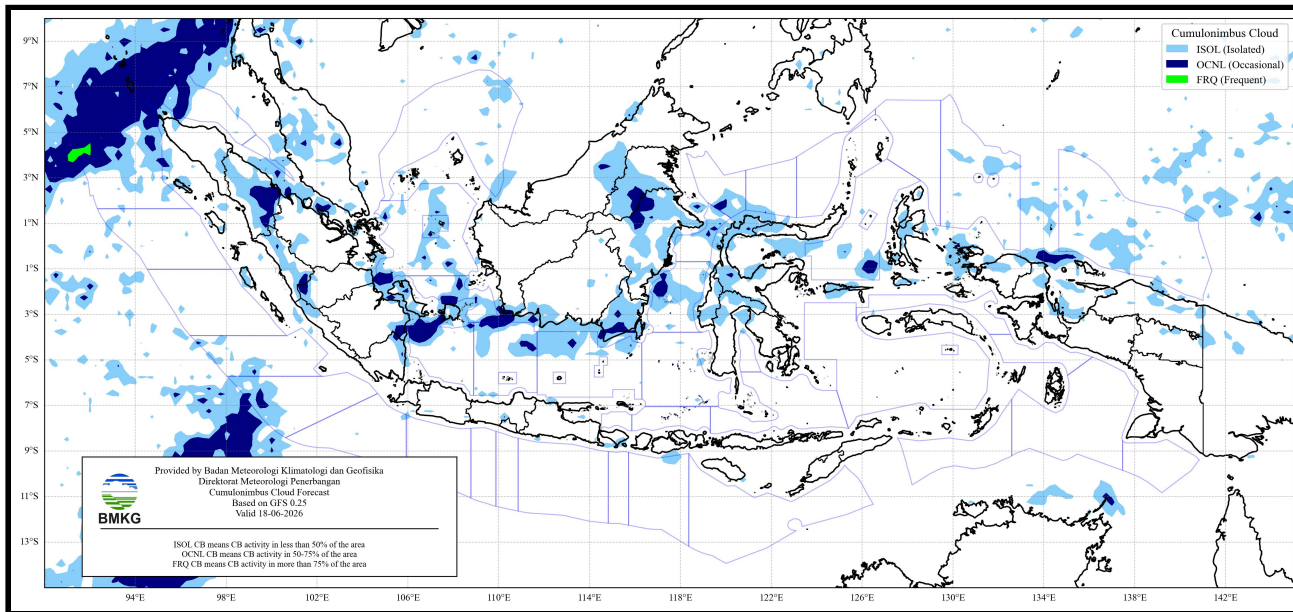
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **17 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

**Aceh, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, Selat Malaka bagian utara, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Laut Jawa bagian tengah, Selat Makassar bagian utara, Selat Makassar bagian tengah, Laut Banda, Laut Sulawesi bagian barat, Samudra Pasifik utara Maluku, Samudra Pasifik utara Papua**

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **17 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

**Laut Jawa bagian timur**

# POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 18 Juni 2026



## ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

## OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

## FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

## Keterangan

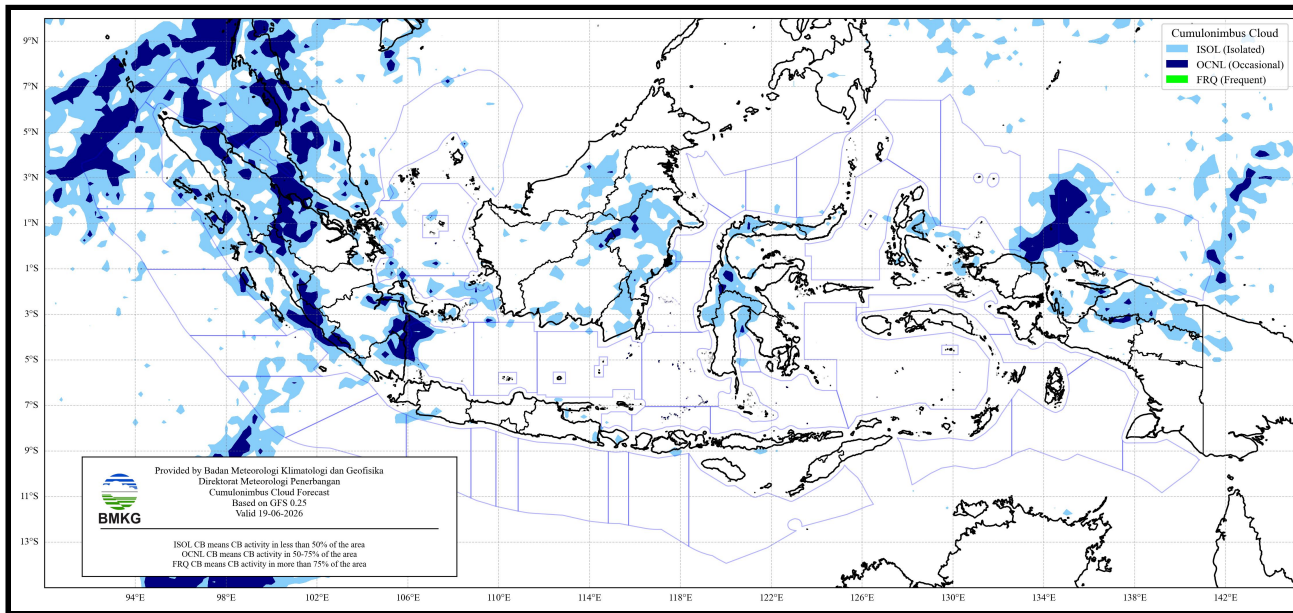
Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional) Tanggal 18 Juni 2026 diprediksi terjadi di:

Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Selat Malaka bagian utara, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Lampung, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Selat Karimata bagian selatan, Laut Jawa bagian barat, Laut Jawa bagian tengah, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian utara, Selat Makassar bagian tengah, Laut Sulawesi bagian barat, Laut Sulawesi bagian tengah, Laut Maluku

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent) Tanggal 18 Juni 2026 diprediksi terjadi di:

-

# POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 19 Juni 2026



## ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

## OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

## FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

## Keterangan

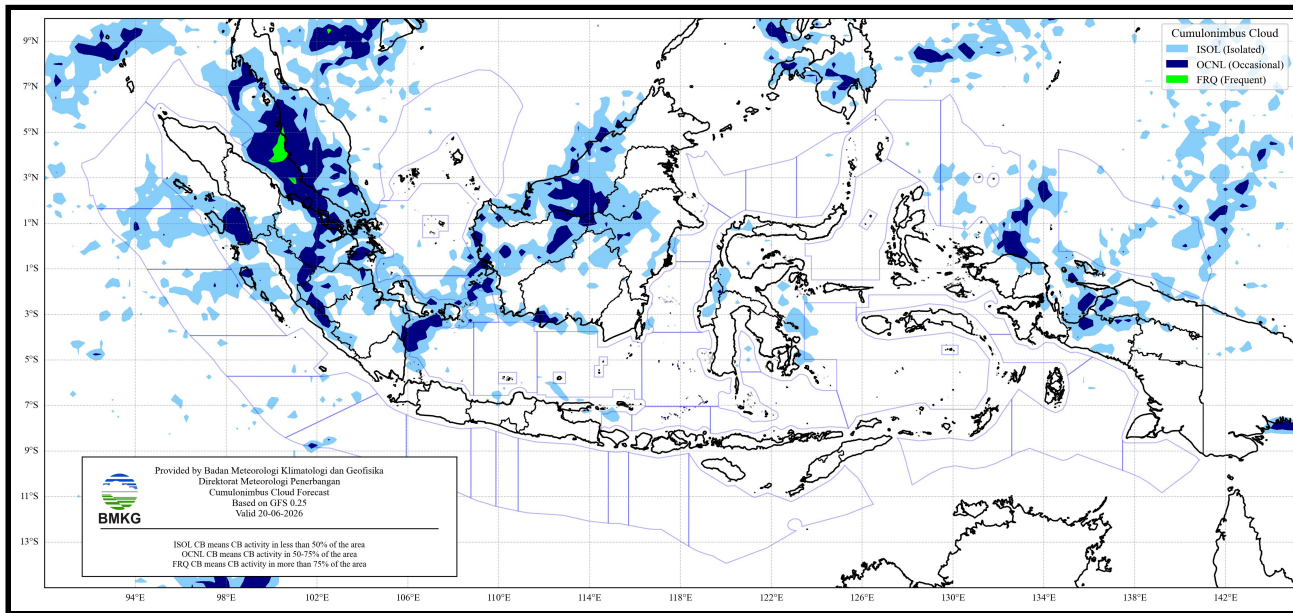
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **19 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

**Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Papua, Papua Tengah, Selat Malaka bagian utara, Selat Malaka bagian tengah, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Lampung, Laut Natuna Utara, Selat Karimata bagian utara, Selat Karimata bagian selatan, Laut Jawa bagian barat, Samudra Pasifik utara Papua**

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **19 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

-

# POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 20 Juni 2026



## ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

## OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

## FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

## Keterangan

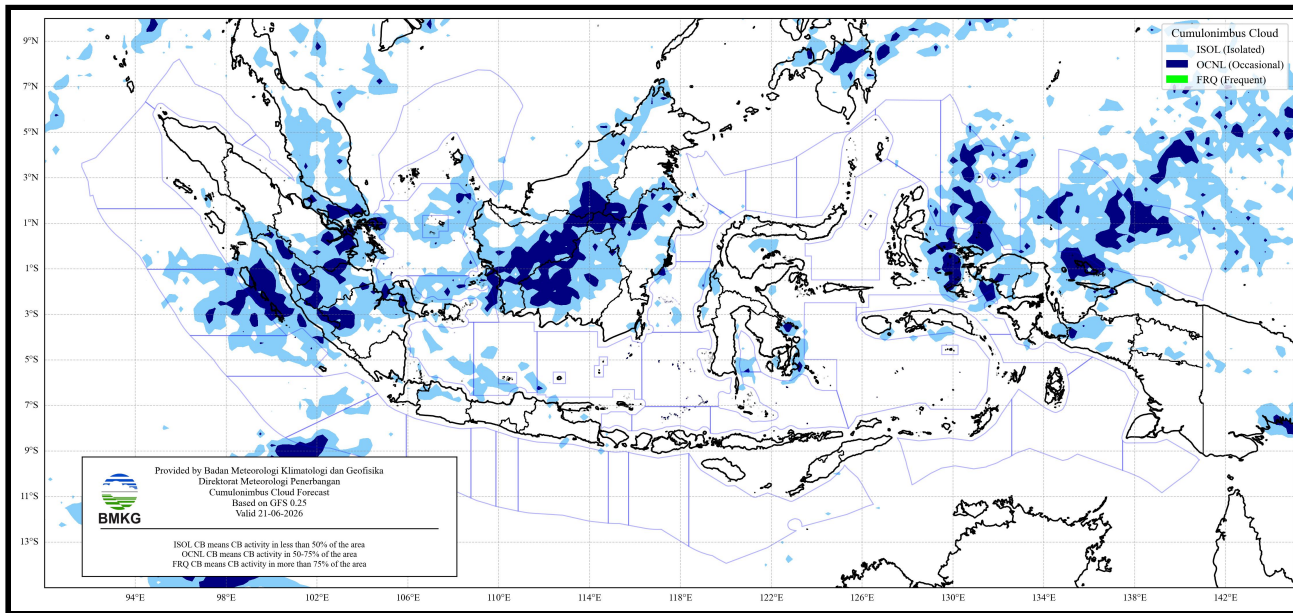
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **20 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

**Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Papua, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia selatan Banten, Selat Karimata bagian utara, Selat Karimata bagian selatan, Laut Jawa bagian barat, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya, Samudra Pasifik utara Papua**

Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **20 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

**Selat Malaka bagian tengah**

# POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 21 Juni 2026



## **ISOL CB (Isolated CB)**

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

## **OCNL CB (Occasional CB)**

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

## **FRQ CB (Frequent CB)**

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

## **Keterangan**

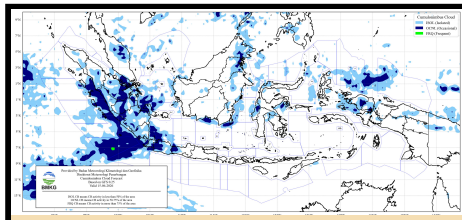
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional)** Tanggal **21 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

**Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Papua, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia selatan Banten, Selat Karimata bagian utara, Selat Karimata bagian selatan, Laut Jawa bagian timur, Selat Makassar bagian tengah, Teluk Bone, Laut Seram, Samudra Pasifik utara Maluku, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya, Samudra Pasifik utara Papua**

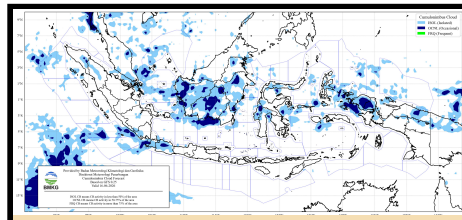
Awan Cumulonimbus dengan persentase **cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent)** Tanggal **21 Juni 2026** diprediksi terjadi di:

-

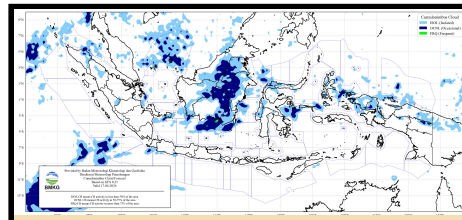
# POTENSI PERTUMBUHAN AWAN CB DI WILAYAH UDARA INDONESIA BERLAKU 15 JUNI 2026 - 21 JUNI 2026



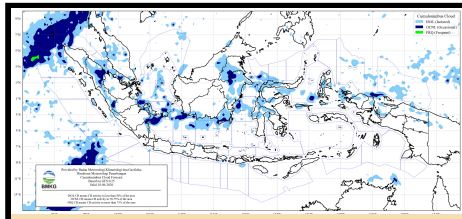
15 Juni 2026



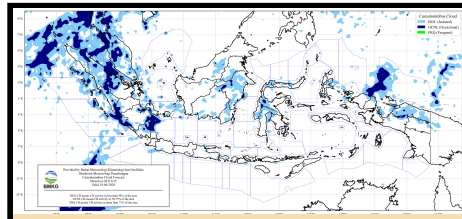
16 Juni 2026



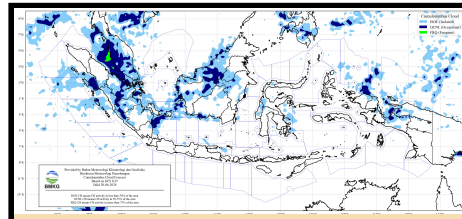
17 Juni 2026



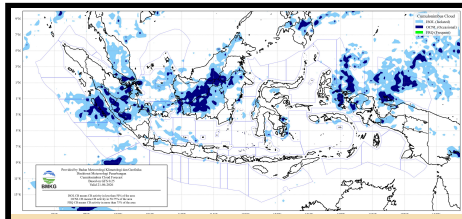
18 Juni 2026



19 Juni 2026



20 Juni 2026



21 Juni 2026

## ISOL CB (Isolated CB)

Terdapat CB dengan cakupan area kurang dari 50%

## OCNL CB (Occasional CB)

Terdapat CB dengan cakupan area berkisar 50 -75 %

## FRQ CB (Frequent CB)

Terdapat CB dengan cakupan area lebih dari 75%

## Keterangan

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial maksimum antara 50-75% (OCNL/Occasional) Tanggal 15 Juni 2026 - 21 Juni 2026 diprediksi terjadi di:

Aceh, Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Laut Banda, Laut Jawa bagian barat, Laut Jawa bagian tengah, Laut Jawa bagian timur, Laut Maluku, Laut Natuna Utara, Laut Seram, Laut Sulawesi bagian barat, Laut Sulawesi bagian tengah, Laut Sulawesi bagian timur, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Riau, Samudra Hindia barat Aceh, Samudra Hindia barat Bengkulu, Samudra Hindia barat Kep. Mentawai, Samudra Hindia barat Kep. Nias, Samudra Hindia barat Lampung, Samudra Hindia selatan Banten, Samudra Pasifik utara Maluku, Samudra Pasifik utara Papua, Samudra Pasifik utara Papua Barat Daya, Selat Karimata bagian selatan, Selat Karimata bagian utara, Selat Makassar bagian tengah, Selat Makassar bagian utara, Selat Malaka bagian tengah, Selat Malaka bagian utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Teluk Bone

Awan Cumulonimbus dengan persentase cakupan spasial >75% (FRQ/Frequent) Tanggal 15 Juni 2026 - 21 Juni 2026 diprediksi terjadi di:

Laut Jawa bagian timur, Samudra Hindia barat Lampung, Selat Malaka bagian tengah



**BMKG**

# Terima Kasih

More Info: [https://web-aviation.bmkg.go.id/web/prediksi\\_cb.php](https://web-aviation.bmkg.go.id/web/prediksi_cb.php)